

## EDUKASI KEWIRAUSAHAAN, DIGITAL MARKETING, DAN MANAJEMEN KEUANGAN BAGI SISWA SMA MUHAMMADIYAH SINTANG

Romi Ferdian<sup>1</sup>, Zainur Ihsan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Manajemen K Sintang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak  
email: romi.ferdian@unmuhpnk.ac.id<sup>1</sup>, zainur.ihsan@unmuhpnk.ac.id<sup>2</sup>

### Abstrak

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan (Fahmi, 2013). Wirausahawan merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2017). Keberanian menanggung dan mengambil risiko akan menjadi tantangan bagi seorang usahawan karena ia akan dituntut untuk berani dan siap untuk menghadapinya. Sektor UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini tercermin dari kontribusi sektor UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2022 mencapai 60,5%. Dengan jumlah unit usaha mencapai 64,2 juta pada tahun 2022, sektor UMKM menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia.

**Kata kunci:** *Digital Marketing, Kewirausahaan, Manajemen Keuangan,*

### Abstract

Entrepreneurship is a science that studies the development of the spirit of creativity and dare to bear risks for the work done (Fahmi, 2013). Entrepreneurs are people who dare to take risks to open a business on various occasions (Kasmir, 2017). The MSME sector (micro, small and medium enterprises) is the backbone of the Indonesian economy today. This is reflected in the contribution of the MSME sector to GDP (Gross Domestic Product) in 2022 reaching 60.5%. With the number of business units reaching 64.2 million in 2022, the MSME sector absorbs 97% of the total workforce and is able to collect up to 60.42% of the total investment in Indonesia..

**Keywords:** *Digital Marketing, Entrepreneurship, Financial Management*

### PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan (Fahmi, 2013). Wirausahawan merupakan orang yang berjiwa berani mengambil risiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan (Kasmir, 2017). Keberanian menanggung dan mengambil risiko akan menjadi tantangan bagi seorang usahawan karena ia akan dituntut untuk berani dan siap untuk menghadapinya. Berani mengambil risiko bermakna bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa adanya rasa cemas dan takut ketika berada di dalam risiko ketidakpastian. Risiko yang akan dihadapi yaitu berupa usaha yang dijalankan belum memiliki nilai perhatian di pasar dan belum dilirik oleh konsumen. Saat ini pemerintah masih berupaya menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Tingginya angka pengangguran di Indonesia disebabkan rendahnya pendidikan dan rendahnya daya saing (dalam hal ini mereka tidak bisa menjual dengan harga tinggi). Pengangguran tidak hanya mempengaruhi mereka yang berketerampilan rendah, tetapi juga banyak orang muda yang telah memperoleh gelar sarjana. Hal ini terjadi disebabkan mereka cenderung kurang mahir dalam mengembangkan keterampilan, sehingga tidak mampu bersaing dengan mereka yang memiliki keterampilan lebih baik. Belum lagi diperparah dengan kurangnya trik penjualan dengan memanfaatkan media online menjadi hambatan untuk memasarkan sebuah produk yang telah dihasilkan (Ihsan et al., 2022).

Sektor UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia saat ini. Hal ini tercermin dari kontribusi sektor UMKM terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) pada tahun 2022 mencapai 60,5%. Dengan jumlah unit usaha mencapai 64,2 juta pada tahun 2022, sektor UMKM menyerap 97% dari total angkatan kerja dan mampu menghimpun hingga 60,42% dari total investasi di Indonesia. UMKM telah menjadi andalan pertumbuhan ekonomi, penggerak sektor riil, dan penyerap tenaga kerja yang besar melalui pengembangan kewirausahaan.

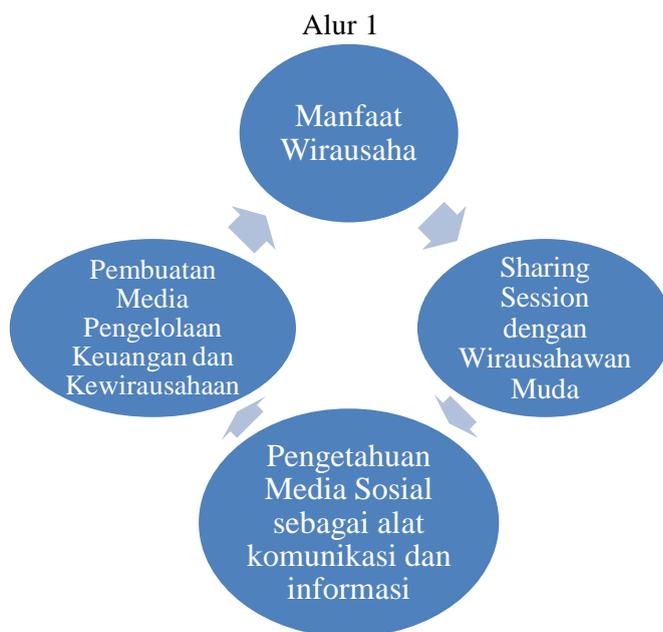
Kurangnya pengetahuan mengenai trik penjualan secara online menjadi hambatan bagi para pemuda untuk memasarkan berbagai produk secara online melalui penggunaan E-Commerce. Literasi digital dalam hal ini ditujukan untuk semua lapisan masyarakat terutama para pemuda. Pemahaman masyarakat akan arti pentingnya literasi digital di era sekarang ini sangat penting. Perlu adanya sosialisasi atau penyebaran informasi ke masyarakat tingkat desa atau kelurahan.

Masyarakat dengan literasi tinggi menunjukkan kemampuan masyarakat berkolaborasi, berpikir kritis, kreatif, komunikatif sehingga dapat memenangi persaingan global.

Dari latar belakang tersebut maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah mitra dilapangan adalah dengan memberikan pelatihan e-commerce bagi Kelompok usia muda untuk mengenalkan dan memasarkan produk mereka. E-Commerce adalah penjualan dan memasarkan produk melalui media internet baik melalui media social maupun marketplace atau media online yang lainnya. Dengan menggunakan media internet kita bisa menghemat waktu dan tidak memerlukan modal besar untuk mempromosikan produk yang kita punya. E-commerce merupakan satu set dinamis teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, dan informasi yang dilakukan secara elektronik. Sehingga e-commerce merupakan salah satu cara untuk berbelanja atau berdagang secara online yang memanfaatkan jaringan internet.

## METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan mengadakan pelatihan di dalam ruang Kelas milik SMAS Muhammadiyah Sintang. Metode penyampaian pelatihan tersebut dilaksanakan dengan tatap muka dengan pemberian materi dan diskusi. Adapun rencana kegiatan dilaksanakan selama 2 hari dengan tahapan kegiatan sebagai berikut :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tahapan yang dilakukan dengan menerapkan layanan ini adalah:

### 1. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Tahap pertama adalah bekerjasama/berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sintang untuk mendapatkan izin, menentukan tempat dan waktu serta menentukan peserta kegiatan.

### 2. Tahap Pelatihan dan Pendampingan

Pada tahap ini digunakan metode pembelajaran, metode diskusi dan metode tanya jawab serta praktek yang di dampingi oleh mentor. Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi dasar (basic) atau perluasan (advance) yang disampaikan secara lisan tentang maksud, tujuan dan sasaran, serta motivasi untuk mencapai hasil yang diharapkan. Pada tahapan ini akan dilakukan pelatihan dan praktik promosi dan digital marketing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Persiapan dilakukan satu minggu sebelum kegiatan dengan membuat flyer untuk sosialisasi kegiatan yang di sebarakan melalui media social dan memberikan surat resmi kepada Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Sintang. Pada hari sebelum pelaksanaan tim yang dibantu oleh beberapa mahasiswa melakukan persiapan yang dilakukan diantaranya adalah pengadaan materi pelatihan, persiapan tempat kegiatan dan perlengkapan, memasang spanduk, pencetakan sertifikat yang akan diberikan saat kegiatan, dan mempersiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada peserta pelatihan.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar diikuti oleh peserta yang berjumlah 90 orang yang berasal dari siswa / siswi SMA Muhammadiyah Sintang dari kelas X (10) sampai kelas XII (Dua Belas). Pelatihan dilaksanakan pada hari Jumat, 28 Juli 2023 bertempat di Aula SMA Muhammadiyah Sintang. Sebagai narasumber atau pemateri dalam kegiatan tersebut yaitu Dosen Prodi Manajemen K.Sintang Romi Ferdian, SE, MM dan Zainur Ihsan, S,Sos, MM serta ditambah dengan mahasiswa yaitu Yudi Pandra. Kegiatan pelatihan ini diikuti dengan penuh antusias oleh seluruh peserta yang hadir dan didukung dan dibuka oleh Kepala SMA Muhammadiyah Sintang Bapak Gusti Mohamad Pahrul S.Pd.



Gambar 1. Sambutan Ketua Tim Kegiatan PkM



Gambar 2. Penyampaian Materi Oleh Dosen Prodi Manajemen K Sintang



Gambar 3. Penyampaian Motivasi dari Wirausahawan Muda



Gambar 4. Peserta Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan dan Digital Marketing

Pada Gambar 1 merupakan penyampaian kata sambutan dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Dosen Prodi Manajemen K sintang. Gambar 2 diatas merupakan kegiatan pemberian materi kepada siswa/ i SMA Muhammadiyah Sintang. Dimana materi yang diberikan melalui metode ceramah serta tanya jawab berkaitan dengan kewirausahaan dan digital marketing, dan bagaimana cara pengelolaan keuangan yang baik dalam berwirausahaan serta contoh dari wirausahaan muda yang ada di Indonesia.

Gambar 3 merupakan materi terkait motivasi berwirausaha dan contoh pelaku dari wirausahawan muda yang ada di Kabupaten Sintang. Gambar 4 merupakan peserta kegiatan dimana peserta terdiri dari siswa/i SMA Muhammadiyah Sintang dari Kelas X hingga kelas XII.

Peserta cukup antusias mengikuti kegiatan tersebut karena hal ini dirasa sangat berguna untuk meningkatkan kompetensi dalam berwirausaha dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Selain itu kegiatan ini memberikan gambaran bahwa seorang wirausahawan itu dapat dimulai dari hal-hal yang kecil. Tidak hanya itu, menjadi seorang wirausahawan juga harus berani mengambil risiko dan harus dapat serta cakap dalam memanfaatkan kemajuan ipteks demi memenangkan persaingan.

Pada kegiatan tersebut Kepala SMA Muhammadiyah Sintang menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kegiatan tersebut. “Kami menyambut baik kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Kami pihak sekolah sangat terbantu dan bersyukur atas kegiatan ini. Harapan kami semoga apa yang telah disampaikan dapat berguna bagi siswa/siswi kami dan dapat membuka wawasan bahwa sukses tidak hanya bekerja sebagai ASN saja. Tetapi sukses juga bisa lahir dari usaha serta mampu memanfaatkan peluang yang ada.” (Kepala SMA Muhammadiyah Sintang Gusti Mohammad Pahrul, S.Pd)

## SIMPULAN

Kesimpulan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat secara keseluruhan berjalan dengan lancar dan diikuti dengan antusias oleh peserta. Keseluruhan materi yang di sampaikan oleh narasumber cukup baik dan dapat dipahami oleh peserta. Oleh karena itu maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Digital Marketing dan Manajemen keuangan usaha belum banyak dipahami oleh peserta namun setelah mengikuti pelatihan ini peserta kegiatan memiliki pengetahuan dan motivasi untuk menggunakan media online dalam pemasaran dan penjualan produk serta pengelolaan keuangan yang baik.

## SARAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan di dunia modern yang serba digital sangat penting di lakukan sebagai upaya peningkatan kemampuan para pemuda dan sebaiknya di laksanakan secara rutin. Pihak perguruan sebagai wadah pembelajaran memiliki tanggung jawab dalam upaya edukasi masyarakat sehingga peningkatan kemampuan dan pengetahuan bisa terus dilakukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyampaian rasa terima kasih penulis kepada Kepala SMA Muhammadiyah Sintang telah berkenan menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Serta ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan tersebut mulai dari para pemateri, peserta, dan seluruh elemen yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai rencana dan harapan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dewi, Sri Puspa, Akman Daulay, Muhammad Joni Barus, dan Sri Elviana., (2022). Penyuluhan dan Pelatihan : Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siwa Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Tanah Karo. *JURNAL SOLMA*, 11(3), 572-579.
- Fahmi, Irham. (2013). *Kewirausahaan : Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Nurhaliza, Syifa. 2022. Peran dan Potensi UMKM 2022 Sebagai Penyumbang PDB Tertinggi di RI. <https://www.idxchannel.com/economics/peran-dan-potensi-umkm-2022-sebagai-penyumbang-pdb-terpenting-di-ri>. Diakses tanggal 16 Maret 2023
- Lathifa, Dina. 2022. Perkembangan UMKM di Indonesia. <https://www.online-pajak.com/tentang-pph-final/perkembangan-umkm-di-indonesia#:~:text=Menurut%20beberapa%20pandangan%20dan%20penelitian%2C%20ada%20beberapa%20faktor,Air.%20...%203%203.%20Menurunnya%20Tarif%20PPH%20Final>. Diakses tanggal 13 Maret 2023
- Ihsan, Zainur, Fenni Supriadi, dan Romi Ferdian., (2022). Pelatihan Kewirausahaan Pemuda (E-Commerce dan Digital Marketing) Untuk Generasi Muda di Desa DAK Jaya. *Al-Khidmah*, 65-69.
- Kadiyono, A. L. (2014). Efektivitas pengembangan potensi diri dan orientasi wirausaha dalam meningkatkan sikap wirausaha effectiveness of self development and entrepreneurial orientation in improving entrepreneurial attitude. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 6(1), 25–38.
- Kasmir. (2017). *Kewirausahaan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.